

Cahaya dari Kampus: Kunjungan Inspiratif Mahasiswa UIB ke Panti Asuhan Daarut Thaybah Kota Batam

Juli Hartati¹, Ananda Putri Utami², Avisena Salsabila³, Fahra Anisa⁴, Intan Nuraini⁵, Hadijah Aulia Putri⁶, Muhammad Dhani⁷, Rian Hafizh⁸, Ridho Afrinaldi⁹, Muliya Sari Dewi¹⁰

¹Dosen Agama Islam, Universitas Internasional Batam

²⁻¹⁰Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Perencanaan dan Pembangunan, Universitas Internasional Batam

Email: 24.ananda.utami@uib.edu

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 18 November 2024

Disetujui : 30 November 2024

DOI:

[10.37253/landmark.v2i2.10317](https://doi.org/10.37253/landmark.v2i2.10317)

Kata Kunci : Kreativitas, Kebersamaan, Santunan, Religius dan Bantuan Sosial

ABSTRAK

Mengunjungi panti asuhan merupakan bentuk nyata pengamalan sila kedua Pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Kegiatan ini mencerminkan kepedulian terhadap sesama, khususnya anak-anak yatim yang membutuhkan perhatian moral, emosional, dan finansial. Dalam kunjungan ke Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah, dilakukan berbagai aktivitas seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, ice breaking, sambung ayat, serta pemberian bantuan sembako. Kegiatan ini tidak hanya membawa kebahagiaan bagi anak-anak panti, tetapi juga mempererat solidaritas sosial antar anggota kelompok. Nilai-nilai kasih sayang, kepedulian, dan tanggung jawab sosial menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini. Anak-anak juga lebih termotivasi dan merasa diperhatikan, sementara peserta kegiatan belajar arti pentingnya berbagi dan peduli. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberi dampak positif dalam membangun empati serta memperkuat hubungan sosial dan spiritual antara masyarakat dan anak-anak panti.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 18 November 2024

Accepted: 30 November 2024

DOI:

[10.37253/landmark.v2i2.10317](https://doi.org/10.37253/landmark.v2i2.10317)

Keywords: Creativity, Camaraderie, Compensation, Religious and Social assistance

ABSTRACT

Visiting an orphanage is a tangible manifestation of the second principle of Pancasila: just and civilized humanity. This activity reflects care and compassion for others, especially for orphans who need moral, emotional, and financial support. During the visit to the Daarut Thaybah Qur'anic Boarding School and Orphanage Foundation, various activities were conducted, such as Qur'an recitation with the children, ice-breaking games, verse-connecting quizzes, and the distribution of basic necessities. This program not only brought joy to the children but also strengthened social solidarity among the group members. Values of love, empathy, and social responsibility formed the foundation of this initiative. The children became more motivated and felt

appreciated, while participants learned the importance of sharing and caring for others. Overall, the activity had a positive impact by fostering empathy and enhancing both social and spiritual connections between the community and the children in the orphanage.

1. Pendahuluan

Pada tanggal 29 September 2024, mahasiswa semester pertama Program Studi Teknik Sipil Universitas Internasional Batam kelas 1ISMA melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kunjungan ke Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah, yang menaungi 16 anak yatim dan piatu. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi mata kuliah 1ISMA sekaligus menjadi sarana penanaman nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat sekitar (Kumalasari et al., 2012).



Gambar 1. Panti Asuhan Daarut Thaybah Batam

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya hadir untuk berbagi kebahagiaan dan perhatian, tetapi juga berinteraksi langsung dengan anak-anak panti melalui permainan edukatif, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, serta kegiatan tanya jawab yang mendorong semangat belajar dan kepercayaan diri. Dukungan berupa kebutuhan dasar juga diberikan sebagai bentuk kepedulian nyata untuk membantu keberlangsungan aktivitas anak-anak di panti (Albaroroh, 2016).

Kegiatan ini mencerminkan semangat pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan humanis dan partisipatif (Prima & Lestari, 2019). Melalui interaksi tersebut, mahasiswa belajar langsung tentang makna empati, solidaritas sosial, serta pentingnya kontribusi aktif dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan inklusif. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi awal dari program berkelanjutan yang berdampak positif bagi komunitas sekitar, khususnya anak-anak yang membutuhkan perhatian dan dukungan bersama (Brake & Kelly, 2019).

Kegiatan ini juga menjadi sarana pembentukan karakter bagi mahasiswa, khususnya dalam memahami peran sebagai insan akademis yang tidak hanya

cakap secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Saputra et al., 2022). Dengan turun langsung ke tengah masyarakat, mahasiswa dapat melihat realitas sosial secara lebih dekat, sehingga tumbuh empati dan tanggung jawab moral dalam membantu sesama (Saputra et al., 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran mata kuliah Agama Islam yang menekankan pentingnya amal saleh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa dapat meneladani nilai-nilai keislaman dalam membangun masyarakat yang adil, peduli, dan penuh kasih sayang (Haryanti et al., 2016).

2. Metode

Metode yang kami gunakan merujuk pada cara atau teknik yang digunakan untuk mengajar atau belajar suatu materi. Berikut beberapa materi dan program pembelajaran yang kami lakukan selama mengunjungi panti asuhan pondok pesantren tahfidzul quran

Materi: Memilih tema atau topik yang relevan, seperti akhlak, ibadah, atau isu-isu sosial.

1. Diskusi: Anak didik berinteraksi dan berbagi pendapat tentang suatu arahan dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam.
2. Praktik: Anak didik melakukan kegiatan langsung untuk memahami konsep akhlak, ibadah, dan pengajian melalui kegiatan yang dilakukan di panti asuhan
3. Studi Kasus: Analisis situasi nyata untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Panti Asuhan Tahfizul Qur'an Daarut Thaybah berhasil menghadapi tantangan yang ada melalui kolaborasi dan inovasi. Ini menunjukkan pentingnya dukungan masyarakat dalam menjaga kesejahteraan anak-anak di panti asuhan.
4. Proyek: Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek tertentu, mendorong kolaborasi dan kreativitas.
Visi: Menjadi panti asuhan yang terkemuka dalam memberikan layanan holistic kepada anak-anak yang membutuhkan
Misi: memberikan tempat tinggal yang layak, Pendidikan, dan dukungan emosional yang berkualitas.
5. Pembelajaran Berbasis Masalah: Menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk pembelajaran.
6. Simulasi: Simulasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi langsung dengan anak-anak tersebut.
7. Setting: Pengajian diadakan di panti setempat, dengan suasana yang khidmat. Peserta terdiri dari berbagai usia, menciptakan lingkungan yang inklusif.
8. Tujuan: Pengajian bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama, meningkatkan akhlak, dan memperkuat tali silaturahmi antar sesama.

9. Manfaat: Simulasi ini mengedukasi anak didik tentang pentingnya akhlak, membangun kesadaran, dan memperkuat hubungan antar peserta melalui diskusi yang konstruktif. Memilih metode yang tepat tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang diajarkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan santunan dan pengajian ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024 di Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah, dengan target peserta kegiatan adalah anak-anak berusia 8-17 tahun.

1. Kegiatan ini melibatkan tim yang terdiri dari sembilan anggota mahasiswa,
2. Penetapan lokasi: Tim memutuskan Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah sebagai Lokasi pelaksanaan pengabdian.
3. Diskusi tim: Tim mendatangi Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah dan bertemu dengan Bapak Deni mulyadi selaku pengurus untuk meminta izin agar diperbolehkannya kami melaksanakan kegiatan Islami bersama anak-anak di dalam panti tersebut serta berdiskusi tentang agenda yang akan kami laksanakan.
4. Pengawasan: Tim mempersiapkan beberapa ayat yang terdapat dalam ayat suci Al-Qur'an untuk di bacakan bersama dengan anggota tim dan anak-anak panti, Tim juga mempersiapkan media ajar berupa games menarik yang memiliki manfaat untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi yang tinggi serta mempersiapkan materi untuk sesi tanya jawab dan sambung ayat.



Gambar 2. *Ice Breaking*

Kegiatan santunan anak yatim ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak-anak yang membutuhkan. Dalam acara ini, kami tidak hanya melakukan kegiatan santunan dan ngaji bersama, tetapi juga mengadakan berbagai macam permainan yang

menyenangkan. Aktivitas ini bertujuan untuk menciptakan suasana ceria dan membangun kebersamaan di antara anak-anak. Salah satu permainan yang kami selenggarakan yaitu permainan bernama “4s”, permainan ini membuat anak-anak untuk berlatih lebih fokus, kemudian ada sesi tanya jawab yang membuat anak-anak berfikir lebih fokus lagi untuk menjawab pertanyaan dari kami, itu semua tidak hanya mengedukasi anak-anak tetapi bisa membuat anak-anak untuk mengingat apa yang mereka pelajari.



Gambar 3. Kebersamaan bersama anak panti

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berkumpul untuk memberikan dukungan kepada anak-anak yang membutuhkan. Santunan ini tidak hanya berupa sembako, tetapi juga kebutuhan perlengkapan sekolah. Selain memberikan bantuan materi, acara ini juga berfungsi sebagai wadah untuk memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak yatim, menciptakan suasana hangat yang dapat menghibur dan mendorong semangat mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati di masyarakat serta menginspirasi orang lain untuk ikut berkontribusi dalam membantu sesama.



Gambar 4. Penyerahan Sembako

Setelah menyelesaikan kegiatan kunjungan ini, harapan utama mahasiswa adalah terciptanya dampak positif bagi anak-anak di Panti Asuhan Daarut Thaybah. Mahasiswa berharap kehadiran mereka dapat memberikan rasa kasih sayang dan perhatian yang mampu membangkitkan semangat serta kepercayaan diri anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menginspirasi lebih banyak individu maupun kelompok lain untuk turut serta dalam aksi kemanusiaan, memperkuat nilai kepedulian sosial di tengah masyarakat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan ini juga membuka peluang untuk dukungan yang berkelanjutan di masa depan, menjadikan kunjungan ini bukan sekadar acara seremonial, melainkan langkah awal menuju perubahan yang bermakna.

Dari sisi pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan. Mahasiswa sebagai agen perubahan turut andil dalam meningkatkan kesadaran sosial, khususnya terkait isu-isu kesejahteraan anak dan pentingnya kepedulian kolektif. Pemberdayaan juga dilakukan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam permainan edukatif dan interaktif yang mendorong anak-anak lebih fokus, kreatif, dan berani berinteraksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain yang terstruktur mampu meningkatkan konsentrasi dan kemampuan kognitif anak-anak. Kegiatan ini sekaligus menumbuhkan solidaritas antar anggota komunitas dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kunjungan mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah telah memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan karakter anak-anak melalui aktivitas bersama yang menyenangkan dan edukatif. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi program serupa ke depannya dan turut mendukung upaya pendidikan serta pembinaan anak usia dini di Indonesia.

4. Kesimpulan

Panti asuhan berperan penting dalam memberikan perlindungan, pendidikan, dan dukungan emosional bagi anak-anak yang kehilangan tempat tinggal atau orang tua. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan kesehatan mental anak, panti asuhan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kehidupan anak-anak. Dengan pendekatan yang tepat, seperti pembagian sembako, bersosialisasi dan memberikan pendekatan terhadap anak-anak panti asuhan Tahfidzul Qur'an Daarut Thaybah Batam, panti asuhan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Pentingnya kolaborasi dengan masyarakat, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial juga menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas layanan. Secara keseluruhan, panti asuhan bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga lembaga yang berkontribusi dalam membangun masa depan anak-anak,

membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri dan produktif.

5. Daftar Pustaka

- Albaroroh, R. (2016). *Interaksi sosial di panti asuhan dalam membentuk tingkah laku anak (Studi di Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak (BRSPA) Sleman, Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Brake, A., & Kelly, M. S. (2019). Camaraderie, collaboration, and capacity building: A qualitative examination of school social workers in a year long professional learning community. *Qualitative Report*, 24(4), 667–692. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2019.3779>
- Haryanti, D., Mega Pamela, E., Susanti, Y., Studi, P., Keperawatan, I., & Kendal, S. (2016). Perkembangan Mental Emosional remaja di Pantai Asuhan. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 4, Issue 2).
- Kumalasari, F., Pengajar, S., & Psikologi, F. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani* (Vol. 1, Issue 1).
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2019). Penerapan Token Economy untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 268. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.324>
- Saputra, A. J., Lu, S., Kenny, Mita, S., & Situmorang, E. (2021). PENINGKATAN FASILITAS DENGAN PEMASANGAN PAPAN NAMA DAN PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI BERBASIS MASYARAKAT DI PERUMAHAN BALOI MAS ASRI. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 298–306. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Saputra, A. J., Wibowo, P. H., Saputra, T., Immanuel, Y., Immanuel, G., Hermawan, R., & Wahyudi, M. A. (2022). Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 384–391. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Windarto, W. (2021). Kode etik guru dalam pengaplikasian media pembelajaran online PAI di era revolusi industri 4.0. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 15(1), 15-27.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 87637.